

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah hukum empiris, hukum empiris adalah penelitian hukum yang berfokus pada pengamatan fakta lapangan, yakni melihat bagaimana norma hukum diterapkan dalam kehidupan nyata masyarakat.¹ Penelitian ini memerlukan data primer seperti wawancara, observasi, dan dokumen resmi, untuk memahami praktik hukum dari sisi perilaku dan realitas sosial.² Peneliti melakukan pengumpulan data langsung melalui penelitian lapangan dengan menggunakan metode wawancara sebagai alat utama untuk memperoleh informasi dari subjek penelitian.³ Penelitian ini juga menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, penelitian deskriptif kualitatif digunakan untuk menggambarkan fenomena hukum secara rinci dan mendalam, tanpa mengukur atau menggeneralisasi data secara kuantitatif.⁴

Tujuannya adalah untuk memberi pemahaman komprehensif tentang kondisi sosial, kultural, dan keagamaan yang mempengaruhi implementasi hukum

¹Soerjono Soekanto dan Sri Mamudji, *Penelitian Hukum Normatif: Suatu Tinjauan Singkat* (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2015), 13.

²Jonaedi Efendi dan Prasetijo Rijadi, *Metode Penelitian Hukum: Normatif dan Empiris* (Jakarta: Prenada Media, 2020), 45.

³Soerjono Soekanto, *Pengantar Penelitian Hukum*, (Jakarta: UI Press, 2007), 33

⁴Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Aktualisasi Metodologis ke Arah Ragam Varian Kontemporer* (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2018), 89

di masyarakat.⁵ Pendekatan ini mensyaratkan peneliti untuk menyajikan deskripsi rinci terkait praktik yang sedang dikaji, termasuk makna, pemahaman, serta dampaknya dalam konteks masyarakat setempat.⁶ Penelitian ini difokuskan pada praktik zakat sarang burung walet sebagai studi kasus yang terjadi di Desa Sabuh, Kecamatan Teweh Baru, Kalimantan Tengah, dengan tujuan untuk menggali jawaban rumusan masalah yang akan diteliti oleh peneliti.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian terletak di Desa Sabuh Kecamatan Teweh Baru Kalimantan Tengah. Alasan peneliti memilih lokasi tersebut di karenakan banyaknya masyarakat yang mempunyai bangunan sarang burung walet terutama di daerah Desa sabuh sampai dijuluki kampung walet oleh beberapa pendatang dan ingin mengetahui pemahaman pemilik usaha sarang terhadap praktek zakat sarang burung walet maka karena itu peneliti memilih lokasi penelitian di desa sabuh.

C. Subjek Dan Objek Penelitian

1. Subjek penelitian merupakan responden yang dimintai keterangan atau penjelasan. Subjek penelitian ini adalah 5 pemilik sarang burung walet yang ada di Desa Sabuh, Kecamatan Teweh Baru, Kalimantan Tengah.

⁵Didin Hafidhuddin, *Zakat dalam Perekonomian Modern* (Jakarta: Gema Insani Press, 2011), 77.

⁶John W. Creswell, *Qualitative Inquiry and Research Design: Choosing Among Five Approaches*. 3rd ed. Thousand Oaks,(CA: Sage Publications, 2013), 45

Responden adalah orang yang memberikan jawaban terhadap pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh peneliti, baik secara tertulis maupun lisan.⁷

2. Objek Penelitian merupakan topic atau bahasan permasalahan yang akan dipelajari dan dikaji melakukan penelitian. Objek Penelitian ini adalah Praktik Zakat Sarang Burung Walet (Studi Kasus Di Desa Sabuh Kecamatan Teweh Baru Kalimantan Tengah).

D. Data Dan Sumber Data

1. Data

a. Data rumusan masalah 1 :

- 1) Nisab
- 2) Haul
- 3) Yang Menerima Zakat
- 4) Aspek pengetahuan
- 5) Apek Pemahaman/Kesadaran untuk mengeluarkan zakat
- 6) Apek Ekonomi

b. Data rumusan masalah 2 :

- 1) Kendala

2. Sumber data

Sumber data adalah subjek dari data penelitian yang diperoleh, sumber data penelitian ialah 5 orang pengusaha yang melakukan praktik zakat sarang burung walet di Desa Sabuh di Kalimantan Tengah, dengan kriteria sebagai berikut ;

⁷Nelvitia Purba et al., *Metodologi Penelitian Hukum*, (Jakarta: Pustaka Media Publishing, 2024), 22

1) Pemilik usaha sarang burung walet aktif.

Responden merupakan individu yang telah menjalankan usaha sarang burung walet selama minimal lima tahun dan memiliki pengalaman dalam menyalurkan zakat dari hasil usaha tersebut.

2) Memiliki pemahaman tentang zakat

Responden memiliki pemahaman, baik secara formal maupun berdasarkan pengalaman, mengenai kewajiban zakat dan cara pengelolaannya bisnis sarang burung walet.

3) Berperan dalam distribusi zakat

Responden secara langsung atau tidak langsung terlibat dalam mekanisme distribusi zakat sarang burung walet kepada penerima manfaat, baik melalui lembaga amil zakat maupun secara mandiri.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara adalah pertemuan antara dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, dengan tujuan untuk dapat mengkonstruksi makna dalam suatu topik penelitian yang akan diperoleh dari wawancara tersebut.⁸ Sedangkan menurut Sugiyono, wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data jika peneliti akan melakukan studi pendahuluan untuk

⁸Mohamad Nasir, *Metode Penelitian dan Penulisan Hukum*, (Yogyakarta: Deepublish, 2025), 44

menemukan masalah yang akan diteliti, jika peneliti ingin mengetahui sesuatu dari responden secara lebih mendalam.⁹

2. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data dengan melakukan pengamatan langsung terhadap objek penelitian untuk memahami fenomena sebagaimana adanya. Melalui observasi, peneliti dapat melihat secara nyata perilaku, aktivitas, serta situasi yang terjadi di lapangan, sehingga data yang diperoleh lebih objektif dan faktual.

Menurut Sugiyono, observasi merupakan kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh indera untuk mendapatkan data yang diperlukan.¹⁰ Sedangkan menurut Lexy J. Moleong, observasi adalah pengamatan yang disengaja dan sistematis mengenai fenomena sosial dan gejala-gejala psikis dengan mencatatnya ke dalam catatan lapangan.¹¹ Dalam penelitian ini observasi digunakan untuk mengamati secara langsung bagaimana proses yang berkaitan dengan praktik zakat dari hasil usaha sarang burung walet.

⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: PT Alfabeta, 2016) 194

¹⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019), hlm. 145.

¹¹Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2018),

F. Teknik pengolahan data

1. Editing

Editing dalam pengolahan data skripsi adalah proses awal dalam tahap analisis data, yang bertujuan untuk mengecek, memeriksa, dan menyempurnakan data mentah yang telah dikumpulkan dari responden, narasumber, atau sumber dokumen. Editing dilakukan untuk memastikan bahwa data sudah lengkap, logis, konsisten, dan layak dianalisis secara sistematis. Editing sangat krusial karena kualitas data menentukan kualitas hasil penelitian. Data yang salah atau tidak konsisten akan menghasilkan simpulan yang bias.¹²

2. Kategorisasi

Pada penelitian kualitatif, kategorisasi digunakan untuk mengelompokkan informasi yang ditemukan dalam data tekstual, seperti wawancara atau observasi. Peneliti akan mengidentifikasi tema atau pola utama yang muncul, kemudian mengkategorikan data berdasarkan tema tersebut.¹³

G. Teknik Analisis Data

Analisis data penelitian ini adalah analisis data non-statistika atau analitis data kualitatif. Analisis data sendiri seperti yang di sebutkan oleh Patton merupakan sebuah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar.¹⁴ Penelitian kali ini berdasarkan oleh

¹²Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 194.

¹³Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 287.

¹⁴Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya offset, 1998), 103

Miles & Huberman analisis terdiri dari empat alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu¹⁵ reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan/verifikasi sebagai berikut:

1. Tahap pengumpulan data

Merupakan langkah untuk menggali data dan informasi berbagai sumber atau responden. Untuk mengumpulkan data dapat dilakukan dengan berbagai cara, setting (tempat dan waktu), sumber data. Subjek penelitian sebagai sumber utama data penelitian.¹⁶

2. Reduksi data

Diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, mengabstrakkan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa hingga kesimpulan-kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi.

3. Penyajian data

Miles & Huberman menyebutkan bahwa penyajian sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Semuanya dirancang guna menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu serta mudah ditarik simpulkan.

4. Menarik Kesimpulan

¹⁵John W Creswell, *Penelitian Kualitatif & Desain Riset*, (Yogyakarta, Pustaka Pelajar,2014), 253

¹⁶Zainuddin Ali, *Metode Penelitian Hukum*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2021), 55

Penarikan kesimpulan merupakan tahap terakhir dalam proses analisis data. Data yang penulis sajikan merupakan data lapangan yang telah diolah pada tahap reduksi dan penyajian. Penarikan kesimpulan ini bisa saja terjadi pemikiran ulang yang melintas pemikiran peneliti saat mengadakan analisa terhadap catatan yang terjadi di lapangan.